

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengembangan beserta pembahasan, dapat diketahui bahwa proses pengembangan E-Modul terintegrasi *heyzine* pada mata pelajaran fikih untuk meningkatkan *problem solving* siswa kelas VIII MTs Baitul Muttaqin Tumbrasanom Kedungadem sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan model ADDIE, terdiri dari lima tahap yaitu pertama analisis kurikulum, karakteristik dan kebutuhan pembelajaran setelah mendapatkan hasil, dilanjut tahap kedua membuat rancangan desain produk setelah jadi, dilanjut tahap ketiga pengembangan/membuat produk pada aplikasi *heyzine* setelah jadi, peneliti melakukan uji kevalidan pada ahli media dan materi, kemudian melakukan evaluasi atas saran dari ahli materi dan media, dilanjut tahap keempat implementasi peneliti melakukan uji coba lapangan dan tahap yang terakhir evaluasi.
2. E-Modul menggunakan *heyzine* untuk meningkatkan *problem solving* siswa dikatakan teruji keefektivitasannya. Hal ini dapat dilihat setelah dilakukan pembelajaran menggunakan e-modul terintegrasi *heyzinetes problem solving* dilakukan, dan hasil uji validitas menunjukkan bahwa dua validator ahli materi memperoleh nilai presentase 97,43% dan validasi ahli media 90% dengan kriteria sangat valid, serta aspek kelayakan e-modul kemampuan pemecahan masalah siswa memperoleh nilai 85% dengan kriteria valid. Selanjutnya untuk efektifitas e-modul diperoleh setelah

memperoleh nilai validitas kemudian dilakukan perhitungan reliabilitas yaitu hasil perhitungan data diperoleh hasil sebesar 97,43%. Uji normalitas menunjukkan bahwa angka signifikansi data 0,044 lebih besar dari alpha yang menandakan distribusi data yang normal. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan bahwa, nilai t-hitung 1,342 lebih kecil dari pada nilai t-tabel 1,697261. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-modul efektif dalam meningkatkan kemampuan *problem solving* siswa.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk lebih Lanjut

Agar produk E-Modul terintegrasi *heyzine* dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu beberapa saran yaitu :

1. Saran Pemanfaatan

Bagi guru agar bahan ajar ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran, bagi siswa diharapkan dapat memanfaatkan E-Modul terintegrasi *heyzine* sebagai sumber belajar baru yang digunakan untuk memahami pembelajaran, dan bagi peneliti yang terlihat dalam pengembangan ini diharapkan agar menambah pengalaman dan pengetahuan dalam memanfaatkan teknologi dalam pendidikan.

2. Saran Diseminasi

Diharapkan E-Modul ini dapat dapat bermanfaat bagi siswa siswi MTs Baitul Muttaqin Tumbrasnom maupun sekolah lainnya, selain itu bahan ajar ini dapat direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas

produk selanjutnya.

3. Saran untuk Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Rekomendasi untuk mengembangkan produk tambahan adalah

- a. E-modul terintegrasi *heyzine* dapat dikembangkan dengan model yang lebih kreatif
- b. Pengembangan E-Modul mata pelajaran Fikih dapat dikembangkan dalam berbagai mata pelajaran, seperti pelajaran matematika, bahasa indonesia, bahasa arab, dan sebagainya.

